

Strategi Jemput Bola Pada Pelayanan Perekaman E-KTP di Masa Pandemi

Vol 5 Special Issue 3
(December, 2021)

Siti Nur Azijah^{1*}

¹² Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Djuanda
Bogor
Email: Sitinurazijah252@gmail.com^{1*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx
Revised version received: xxx
Accepted: xxx
Available online: xxx

Keywords:

Pick-Up Strategy; Service; E-KTP;

How to Cite:

APA Style 7th

ABSTRACT

Coronavirus is a virus that has caught the attention of many people in various parts of the world. The service process is the duty of government officials in serving the existing community, in making e-KTPs where the government must have good planning so that later all activities can run well, regularly, and can create an activity that is effective and efficient. Picking up the ball is an acceleration strategy for E-KTP recording by directly visiting residents' residences and explaining the importance of having a population number, and bringing the same complete equipment as when recording in the sub-district. The service for the E-KTP recording program through this pick-up service was enthusiastically welcomed by the community even though it is still not evenly distributed in terms of services. The purpose of this research is to break the chain of spread of the Corona Covid-19 virus, to facilitate the community and make it more effective in managing e-KTP and other documents and to improve services in the service administration sector without going through crowds. The data collection technique in this study is to use the Library Research method. The results of this study are that the current pick-up service is rather extraordinary compared to before the Coronavirus. All officers are equipped with straightforward individual defense equipment (PPE). Starting from body armor, veils, gloves, to face shields. This sap activity is to smooth the steps of recording information in the city so that individuals do not need to queue or groups to take care of e-KTP

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>
Copyright (c) 2021 by IJGCS



1. Pendahuluan

Covid 2019 atau yang dikenal sebagai Coronavirus adalah masalah yang menarik perhatian banyak orang di berbagai belahan dunia. Sejak pertama kali ditemukan dari seorang pasien yang terkontaminasi virus Corona di Wuhan, Area Hubei, China pada 8 Desember 2019. saat ini infeksi tersebut telah menyebar ke 216 negara. Area yang paling terpengaruh adalah avionik, transportasi, penginapan dan tempat makan. Keadaan yang meragukan ini juga akan mengganggu kesehatan moneter dunia. Pandemi Coronavirus telah mendorong kami banyak hal terkait administrasi regulasi. Bagaimanapun, organisasi harus tetap menjadi yang terdepan dalam menawarkan jenis bantuan publik. Masa virus Corona menyebabkan organisasi perlu meningkatkan pemanfaatan inovasi, data dan korespondensi dalam segala persoalan di wilayah kewenangan publik.

Pelayanan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang ditujukan kepada orang lain, baik individu maupun kelompok. Salah satunya adalah pelayanan publik. Pemerintah memiliki kewajiban penuh terhadap pelayanan publik. Pelayanan publik dapat diberikan kepada semua kalangan masyarakat, dari pemerintah melalui birokrat kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan hak-hak dasar masyarakatnya. UU No 25 Tahun 2009, bahwa pelayanan publik merupakan 1. latihan atau pengaturan latihan untuk memenuhi kebutuhan administrasi sesuai

dengan Hukum yang Meluas untuk setiap penduduk dan penghuni untuk barang dagangan, administrasi dan / atau administrasi pengaturan yang diberikan oleh koperasi spesialis terbuka.

Terdapat program yang harus dijalankan aparat pemerintah yang dimuat dalam Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan KTP Berbasis NIK Secara Nasional telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009. Pelaksanaan e-KTP membawa perubahan sistem pembuatan KTP konvensional di Indonesia yang mungkin seseorang dapat memiliki satu Kartu Tanda Penduduk elektronik. Untuk mengatasi hal tersebut, maka aparat pemerintah menciptakan Kartu Identitas Tunggal, maka diterapkan Kartu Tanda Penduduk elektronik berbasis NIK. KTP elektronik yang berbasis NIK Nasional ini, memuat kode keamanan dan rekaman elektronik sebagai alat verifikasi dan validasi data jati diri seseorang. Pembuatan KTP elektronik merupakan program nasional yang harus terlaksana dengan baik, karena merupakan program yang memerlukan manfaatnya juga sangat besar, baik bagi penduduk, bangsa dan negara.

Proses pelayanan merupakan tugas aparatur pemerintah dalam melayanani masyarakat yang ada, dalam pembuatan e-KTP dimana pemerintah harus ada perencanaan yang baik agar nantinya semua kegiatan itu dapat berjalan dengan baik, teratur, dan dapat menciptakan suatu kegiatan yang efektif dan efisien. Pemahaman mengenai strategi pelayanan sangatlah dibutuhkan oleh semua usaha, pelayanan erat dengan masyarakat yang akhirnya akan menciptakan kepuasan masyarakat dan loyalitas masyarakat terhadap ketentuan yang dibuat oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Kepuasan masyarakat adalah faktor penting yang sangat bermakna untuk meningkatkan pelayanan yang berulang. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil kota Malang harus mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dilembaganya, mulai dari sarana, prasarana dan sumber daya manusia serta teknologi perangkat lunak lainnya.

e-KTP adalah salah satu dokumen yang wajib dimiliki oleh warga Negara Indonesia untuk memudahkan dalam melakukan segala hal karena setiap aktivitas dan setiap pembuatan berkas yang dibutuhkan e-KTP sebagai berkas utama. Ditengah merebaknya pandemi virus Corona baru (Corona virus Desase/ Covid-19) Penerapan jaga jarak fisik digaungkan keseluruhan penjuru dunia untuk menghindari penyebarannya. Mata Rantai penyebaran virus corona baru harus diputus sehingga tidak terjadi penyebaran yang lebih luas terhadap masyarakat. Tetapi hidup harus terus berjalan tentunya, berbagai cara dilakukan serta ide dan inovasi ditelurkan guna menjaga roda perekonomian terus berputar salah satunya adalah mengurus berbagai dokumen kependudukan dalam hal ini perekaman e-ktip yang dilakukan oleh disdukcapil bisa dilakukan dengan jemput bola samapai di desa, sehingga masyarakat tidak perlu bolak-balik ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Disdukcapil) kabupaten/Kota, Masyarakat kini bisa tetap mengurus KTP dan KK dan dokumen penting lainya cukup sampai di Desa.

Pelayanan jemput bola merupakan sebuah strategi pelayanan di peruntukan bagi masyarakat yang tidak dapat membuat E-KTP di kecamatan atau di (Disdukcapil). Jemput bola merupakan strategi percepatan untuk perekaman E-KTP dengan mendatangi langsung kediaman warga serta menjelaskan pentingnya memiliki nomor kependudukan, serta membawa perlengkapan lengkap yang sama halnya waktu melakukan perekaman di kecamatan.

Layanan program perekaman E-KTP melalui pelayanan jemput bola ini di sambut antusias oleh masyarakat meskipun sekarang masih belum merata dalam hal pelayanan. Dengan adanya strategi jemput bola pada pelayanan perekaman E-KTP (Disdukcapil) dapat membantu semua kalangan masyarakat mempunyai kartu identitas meskipun sudah lanjut usia. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik akan mengetahui dan mendiskripsikan mengenai strategi yang di lakukan (Disdukcapil) dalam peningkatan perekaman E-KTP melalui pelayanan jemput bola guna memberikan kemudahan kepada masyarakat. Oleh karena itu judul yang diambil peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah “Strategi Jemput Bola Perekaman E-Ktp Di Masa Pandemi” yang bertujuan untuk Untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona Covid-19, Untuk

memudahkan masyarakat dan mengefektifkan dalam pengurusan perekamana e- KTP dan Dokumen lainnya dan ntuk meningkatkan pelayanan dibidang administrasi pelayanan tanpa melalui kerumuna.

2. Metode

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah engan menggunakan metode Penelitian Pustaka (Eksplorasi Perpustakaan). Teknik kepustakaan ini adalah sebuah penelitian Kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai sumber / Literatur dari buku, jurnal, dokumen, dll sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis. Teknik penelitian dilakukan untuk mengetahui fakta, untuk membandingkan perbedaan dan atau persamaan antara teori dan praktek dan hasil yang dari peneliti terdahulu agar dapat di Kembangkan Kembali.

3. Hasil dan Pembahasan

strategi merupakan sebuah perencanaan (plan), berupa tindakan yang akan diimplementasikan untuk tercapainya tujuan. Kedua, strategi merupakan sebuah maneuver (Play) berupa siasat untuk mengalahkan competitor. Ketiga, strategi merupakan sebuah pola (pattern) yang menggambarkan serangkaian tindakan yang dilakukan. Keempat, strategi merupakan posisi (position) yang menunjukkan pengambilan posisi organisasi dalam lingkungan. Kelima, strategi sebagai sebuah prespektif (perspective) yang menunjukkan cara pandang dari sebuah strategi terhadap dunia yang ada.

Pada dasarnya, strategi diawali oleh pengidentifikasian terhadap misi, tujuan dan strategi organisasi yang ada pada saat ini, kemudian dilakukan analisis terhadap lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Setelah melakukan analisis terhadap lingkungan, kemudian organisasi memilih berbagai alternative strategi yang dianggap baik untuk di implementasikan, dan akhirnya, strategi yang diterapkan tersebut dilakukan evaluasi. Menurut Robbins (2008) tahapan sebuah strategi terdiri dari identifikasi, analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi sebagai sebuah proses manajemen strategi.

Pelayanan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang ditujukan kepada orang lain, baik individu maupun kelompok. Salah satunya adalah pelayanan publik. Pemerintah memiliki kewajiban penuh terhadap pelayanan publik. Pelayanan publik dapat diberikan kepada semua kalangan masyarakat, dari pemerintah melalui birokrat kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan hak-hak dasar masyarakatnya. UU No 25 Tahun 2009, bahwa pelayanan publik merupakan suatu latihan atau pengaturan latihan untuk memenuhi kebutuhan administrasi sesuai dengan Hukum yang Meluas untuk setiap penduduk dan penghuni untuk barang dagangan, administrasi dan / atau administrasi pengaturan yang diberikan oleh koperasi spesialis terbuka.

Pelayanan jemput bola merupakan sebuah strategi pelayanan di peruntukan bagi masyarakat yang tidak dapat membuat E-KTP di kecamatan atau di (Disdukcapil). Jemput bola merupakan strategi percepatan untuk perekaman E-KTP dengan mendatangi langsung kediaman warga serta menjelaskan pentingnya memiliki nomor kependudukan, serta membawa perlengkapan lengkap yang sama halnya waktu melakukan perekaman di kecamatan. e-KTP atau KTP Elektronik adalah dokumen kependudukan yang memuat sistem keamanan / pengendalian baik dari sisi administrasi ataupun teknologi informasi dengan berbasis pada database kependudukan nasional.

Seperti yang di Kemukakan Oleh beberapa Jurnal yang terkait mengenai Judul Strategi Jemput Bola Pada Pelayanan Perekaman E-Ktp Di Masa Pandemi dapat di Tarik kesimpulan bahwa Permasalahan kependudukan yang belakangan ini menjadi topik hangat di perbincangkan dalam dunia pemerintahan yaitu pembuatan e-KTP , yang sempat terhambat dan memakan waktu cukup lama karena blanko pembuatan e-KTP yang habis menarik perhatian banyak orang. E-KTP atau KTP elektronik merupakan jalur lain dari badan publik untuk menghimpun basis informasi

kependudukan publik untuk memberikan kepribadian kepada masyarakat umum dengan memanfaatkan kerangka kerja biometrik yang mendasarinya, sehingga setiap pemilik e-KTP dapat dikaitkan dengan satu kumpulan data publik, sehingga setiap penduduk Indonesia tinggal memiliki e-KTP.

Beberapa masalah diatas membuat pelaksanaan program e-KTP tidak maksimal sehingga dinas kependudukan dan catatan sipil harus membuat inovasi dalam melaksanakan program yaitu dengan mengimpelementasikan e-KTP jemput bola keliling bola sebagai salah satu langkah untuk mempermudah masyarakat khususnya masyarakat yang berada di daerah terpencil.

e-KTP dan Dokumen lainnya merupakan salah satu arsip yang harus diklaim oleh penduduk Indonesia agar lebih mudah melakukan semua hal tersebut mengingat setiap perpindahan dan setiap pembuatan dokumen membutuhkan KTP sebagai catatan utama. Ditengah merebaknya pandemi virus Corona baru (Corona virus Desase/ Covid-19) Penerapan jaga jarak fisik digaungkan keseluruh penjuru dunia untuk menghindari penyebarannya. Mata Rantai penyebaran virus corona baru harus diputus sehingga tidak terjadi penyebaran yang lebih luas terhadap masyarakat. Tetapi hidup harus terus berjalan tentunya, berbagai cara dilakukan serta ide dan inovasi ditularkan guna menjaga roda perekonomian terus berputar salah satunya adalah mengurus berbagai dokumen kependudukan dalam hal ini perekaman e-ktp yang dilakukan oleh disdukcapil bisa dilakukan dengan jemput bola samapai di desa, sehingga masyarakat tidak perlu bolak-balik ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Disdukcapil) kabupaten. Masyarakat kini bisa tetap mengurus KTP dan KK dan dokumen penting lainya cukup sampai didesa .

Dalam rangka meningkatkan dan medekatkan administrasi kependudukan kepada masyarakat, pemerintah dalam hal ini DISDUKCAPIL harus berupaya daalam memberikan pelayanan secara mudah dan tidak berbayar/gratis salah satunya melalui program salah satunya program jemput bola. Layanan jemput bola ini tidak lain untuk mempermudah rekaman e-KTP elektronik kepada masyarakat selain itu juga pelayanan ini untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan yang lebih baik. Dinas kependudukan dan Pencatatan sipil (DISDUKCAPIL) harus melakukan strategi Jemput bola perekaman e-KTP dan KK sebagai dokumen penting yang harus dimiliki masyarakat sampai di desa. Perekaman data dilakukan secara offline untuk seluruh masyarkat yang sudah genap umur maupun jelang usia 17 tahun . Kronik ini dilakukan untuk mencapai tujuan publik. 98% harus memiliki e-KTP jadi ini diperlukan untuk pemula. Bola mendapatkan administrasi terbilang luar biasa dibandingkan dengan sebelumnya Coronavirus. Semua pejabat diberikan perangkat keras pertahanan individu dasar (APD). Mulai dari pelindung tubuh, kerudung, sarung tangan, hingga pelindung wajah. Kegiatan getah ini untuk memuluskan langkah pencatatan informasi di dalam kota sehingga perorangan tidak perlu antre atau berkumpul untuk mengurus e-KTP.

Pelayanan e-KTP jemput bola keliling desa adalah sebuah inovasi baru yang dilaksanakan oleh dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil dalam Bidang Kependudukan khususnya dalam pelayanan pembuatan e-KTP. Program ini adalah sebagai bentuk pemecahan Masalah dari bebrapa permasalahan e-KTP yang ada di desa-desa yang sangat jauh hal ini merupakan salah satu kendala bagi masyarakat khususnya masyarakat ekonomi menengah kebawah dalam hal akses dan biaya transportasi pengurusan administrasi kependudukan yang salah satunya e-KTP masih banyak jarak kecamatan yang jauh dengan transportasi umum tidak setiap saat ada. Sistem jemput bola ini bukan hanya dilakukan didesa saja namun nantinya juga harus dilakukan ke para pelajar menengah atas masing-masing sekolah dan juga Pondok Pesantren. Upaya tersebut kedepanya terus dilaksanakan untuk memberi layanan kepada masyarakat apalagi disaat Pandemi 19. Disdukcapil harus secara Pro aktif pencatatan informasi lengkap seperti arah fokus. Kami membayangkan bahwa program ini berpikir positif tentang bahwa daerah setempat mencatat e-KTP yang dilanda peristiwa bencana pandemi Coronavirus dengan akses sederhana ke ekonomi ini, yang secara signifikan menguntungkan daerah setempat.

4. Kesimpulan

Strategi jemput bola di lihat dari beberapa jurnal yang sudah di kemukakan bahwa masyarakat sangat berantusias dengan adanya pelayanan perekaman e-KTP dengan system jemput bola yang secara langsung mendatangi masyarakat atau Desa walaupun dalam setiap wilayah memiliki strateginya masing-masing dan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam hal strategi jemput bola pelayanan. Pelayanan e-KTP jemput bola di desa sangat membantu dalam meminimalisir masyarakat yang masih belum memiliki e-KTP dikarenakan terhamatannya beberapa Faktor diantaranya :

1. Saat ini masih masa Pandemi sehingga harus terjaga dari kerumunan-kerumunan yang dapat menimbulkan penyebaran Covid yang lebih meluas
2. Keterjangkauan desa dengan kecamatan dan DISDUKCAPIL masih banyak yang belum terjangkau.
3. Kami meninalai Program pemikiran yang baik bahwa daerah setempat mencatat e-KTP yang terkena musibah bencana Coronavirus Pandemi 19 dengan akses ekonomi yang sederhana, manfaatnya sangat terasa bagi daerah setempat.

Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing dan seluruh Civitas Akademika Universitas Djuanda Bogor atas selesainya artikel kami, karena selama ini telah menasehati, membantu dan mengajari penulis.

References

- Amrynudin, A., & Katharina, R. (2020). Birokrasi Dan Kebijakan Percepatan Penanganan Covid-19. *Info Singkat*, 12(9), 25-30.
- Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1-18.
- Dimiyati, A., Togatorop, D. R., & Meilinda, S. D. (2020). Pelayanan E-KTP di Masa Pandemi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung. *Wacana Publik*, 14(02).
- Utami, T. S. (2021). Optimalisasi Pelayanan Publik Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mewujudkan Clean And Good Governance Di Kota Semarang. *Jurnal JURISTIC*, 2(01), 31-39.
- Oktaviana, L. (2018). Strategi Peningkatan Pelayanan Perekaman E-KTP Melalui Pelayanan Jemput Bola Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 6(2).
- Rohman, A., & Larasati, D. C. (2020). Standar Pelayanan Publik Di Era Transisi New Normal. *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(2), 151-163.
- Rachmatono, G. R. (2018). Pelayanan E-KTP Melalui Mobiling Jemput Bola oleh Dispendukcapil Kota Kediri.
- Rozana, S., & Taufik, A. (2018). Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung Dalam Upaya Peningkatan Kepemilikan Akta Kelahiran. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(2), 231-240.

- Stella, M., & Rohman, A. (2019). Strategi Pelayanan Administrasi E-Ktp dalam Kajian Kepuasan Pelayanan (Studi Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(2), 12-19.
- Solihat, Y., & Nursanti, S. (2019). Strategi Komunikasi Peningkatan Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 4(1), 138-145.
- Wiryanto, W. (2020). Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 4(1), 142-149.